

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manajemen adalah sesuatu hal yang dilakukan oleh para manajer dalam upaya mereka untuk mencapai prokduktivitas. Maka dengan demikian dapat kita menyatakan bahwa proses manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin dan pengawasan penggunaan sumber-sumber daya guna mencapai tujuan atau sasaran organisasi yang bersangkutan.<sup>1</sup> Dalam alquran terdapat ayat yang berkaitan dengan manajemen dalam Q.S As-Saff: 4 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ مُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَأَنَّهُمْ بُنْيَانٌ مَّرصُومٌ ﴿٤﴾

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang dijalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh.”<sup>2</sup>

Ayat tersebut menjelaskan bahwa terdapat nilai-nilai manajemen di dalamnya. Dengan barisan yang teratur akan membentuk susunan yang kokoh sesuai dengan fungsi manajemen yakni *organizing* (pengorganisasian). *Organizing* merupakan pengelompokkan atau penyusunan anggota-anggota organisasi kedalam tanggung jawab kerja sehingga terciptanya kegiatan tersebut secara efektif dan efisien. Fungsi manajemen tersebut berkaitan dengan ayat tersebut sehingga surah As-Saff: 4 dijadikan salah satu ayat manajemen.

---

<sup>1</sup> Winardi, *Manajemen Perilaku Organisasi*, cet 1, (Jakarta: Prenada Media Group, 2004), hlm. 22-23.

<sup>2</sup> Alquran dan Terjemahannya, (Bandung: Al-Mizan 2011), hlm. 592

Keberhasilan dalam hal mengimplementasi proses manajemen memerlukan suatu kemampuan untuk mengambil keputusan-keputusan, memecahkan problem-problem dan melaksanakan tindakan untuk memanfaatkan sumber-sumber daya secara efektif dan efisien. Setiap organisasi peran manajemen sangat penting, artinya dalam kaitannya dengan kelangsungan hidup organisasi, karena berhasil atau tidaknya organisasi dalam mencapai tujuannya sangat bergantung pada faktor manajemennya, baik itu mempengaruhi kinerja anggotanya dalam melakukan tugasnya dalam organisasi. Kesuksesan kegiatan dakwah yang dilakukan setiap organisasi tidak dapat dilepaskan dari penerapan manajemen. Dalam manajemen terdapat pula fungsi-fungsi manajemen yang berperan besar untuk mendukung keberhasilan dan kesuksesan program kerja organisasi dakwah. Agar kinerja sebuah organisasi dapat berjalan dengan baik tentunya memerlukan manajemen.

Lembaga al-Jamiyatul Washliyah merupakan salah satu lembaga Islam yang terletak di kota Medan dan mempunyai beberapa cabang yang salah satunya terletak di Kecamatan Medan Belawan. Al-Washliyah merupakan sebuah organisasi dakwah yang memperjuangkan atau mengembangkan kegiatan dakwah amar ma'ruf nahi munkar dalam berbagai aktivitas dan program kerjanya. Al-Washliyah adalah sebuah organisasi dakwah yang berazaskan ajaran Islam. Dalam berbagai gerakan dakwahnya, organisasi al-Washliyah selalu mengutamakan dan mengedepankan pendekatan sosial kemasyarakatan dan menjalin hubungan baik ke berbagai lapisan masyarakat.

Terkait dengan tugas lembaga al-Jamiyatul Washliyah ini dalam mengembangkan dakwah *bil-halnya* adalah melaksanakan dalam bidang penyebaran ajaran Islam yang senantiasa dan bersungguh-sungguh

memberikan pelayanan kepada masyarakat. Pelayanan yang diberikan lembaga kepada masyarakat adalah, memberikan antusias terhadap masyarakat melalui dakwah *bil-hal*, saling tolong menolong dalam sesama muslim. Dakwah *bil-hal* merupakan perbuatan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, ajaran Islam selalu mengutamakan perbuatan, baik dari segi beragama maupun dari segi organisasi. Didalam kondisi yang telah diketahui bersama-sama dinamika dalam masyarakat tentu menurut suatu gerakan dakwah yang teratur dan termanajemen sesuai dengan al-Qur'an dan Sunnah Nabi Saw.<sup>3</sup>

Keterkaitan dari dakwah *bil-hal* merupakan metode dakwah, memiliki tujuan yang sama yaitu perubahan masyarakat. Hal ini penulis memilih dakwah *bil-hal* dalam pembinaan keagamaan dikalangan generasi muda muslim. Karena dakwah *bil-hal* tidak hanya sekedar kata-kata saja atau *bil-lisan* tetapi dakwah *bil-hal* suatu kegiatan yang nyata dilaksanakan.

Islam merupakan agama dakwah yang mengajarkan kepada umatnya untuk selalu menyampaikan kepada masyarakat luas. Secara kualitatif dakwah Islam bertujuan untuk mempengaruhi dan mentransformasikan sikap batin dan perilaku masyarakat menuju sebuah tatanan kesalehan individu atau kesalehan sosial. Dakwah dengan pesan-pesan keagamaan juga merupakan ajakan kepada kesadaran untuk senantiasa memiliki komitmen kepada jalan yang lurus. Dakwah adalah ajakan yang dilakukan untuk membebaskan setiap individu dan masyarakat dari pengaruh nilai-nilai kesyaitanan maupun nilai-nilai jahiliyah menuju internalisasi ketuhanan, dilain pihak dakwah juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman

---

<sup>3</sup><http://www.pelayanandakwahbilhal.com/2016/03/29/10.html>

keagamaan dalam berbagai aspek ajarannya agar diaktualisasikan dalam bersikap maupun bertindak.

Aktivitas mengembangkan dakwah al-Washliyah ini memang tidak dapat dipisahkan dalam kerangka dakwah amar ma'ruf nahi munkar. Karena itu, melihat beberapa penjelasan di atas jelaslah keberadaan dakwah Islamiyah sangat diperlukan didalam Islam, dakwah merupakan ujung tombak bagi pengembangan agama Islam, Islam tidak akan berkembang apabila pengelolaan dakwah tidak berjalan efektif dan terhenti. Pada saat ini umat islam di Indonesia berlomba-lomba untuk mengembangkan dakwah dengan efektif dan terencana dengan melakukan pelaksanaan manajemen, Islam dengan memadukan ilmu manajemen modern.

Berdasarkan definisi diatas yang telah disampaikan, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian, mengenai dakwah *bil-hal* lembaga tersebut dengan judul, **“Manajemen al-Jam’iyatul Washliyah Dalam Mengembangkan Dakwah *Bil-hal* di Kecamatan Medan Belawan”**

## **B. Rumusan Masalah**

Secara umum yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk kegiatan dakwah al-Jam’iyatul Washliyah di Kecamatan Medan Belawan
2. Bagaimana metode dakwah al-Jam’iyatul Washliyah dalam mengembangkan dakwah *bil-hal* di Kecamatan Medan Belawan
3. Bagaimana pelaksanaan manajemen al-Jam’iyatul washliyah dalam mengembangkan dakwah *bil-hal* di Kecamatan Medan Belawan

### C. Batasan Istilah

Untuk menghindari berbagai kerangka dalam memahami penelitian ini, maka penulis mencantumkan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Manajemen, berasal dari bahasa Inggris, dari kata *to manage* yang berarti mengurus membimbing dan mengawasi. Manajemen dapat pula diberikan batasan sebagai suatu kegiatan merencanakan, mengatur dan mengorganisasikan dengan benar dan profesional. Manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha anggota organisasi dan penggunaan sumber dengan organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.
2. Al-Jam'iyatul Washliyah, adalah organisasi sosial keagamaan yang telah berdiri sejak tahun 1938. Al-washliyah ini merupakan salah satu organisasi yang bersifat dakwah *bil-hal*.
3. Mengembangkan dakwah *bil-hal*ialah, memperluas, menyebarluaskan, pengembangan dakwah berarti adanya kesadaran, kemampuan, keahlian dan keterampilan para pelaksana dakwah untuk memperluas, memperbesar, menyebarluaskan aktivitas dakwah *bil-hal* sesuai kebutuhan usaha dakwah dan diharapkan proses penyelenggara dakwah berjalan dengan efektif dan efisien. Dakwah *bil-hal* sebagai varian dari upaya tersebut dengan metode praktis dalam menjalankan dan memperaktekkan agama Islam. Dakwah *bil-hal* merupakan amaliyah yang berupaya mengembangkan masyarakat dalam rangka mewujudkan tatanan sosial, ekonomi, budaya, yang sesuai dengan prinsip Islam.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Secara umum yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Bentuk kegiatan dakwah al-Jam'iyatul Washliyah di Kecamatan Medan Belawan
2. Metode dakwah al-Jam'iyatul Washliyah dalam mengembangkan dakwah *bil-hal* di Kecamatan Medan Belawan
3. Manajemen al-Jam'iyatul Washliyah dalam mengembangkan dakwah *bil-hal* di Kecamatan Medan Belawan

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Dengan tercapainya tujuan penelitian tersebut diharapkan hasil penelitian ini berguna bagi berbagai pihak terutama:

1. Bagi lembaga, berguna sebagai bahan masukan kepada pihak manajerial, sehingga dapat meningkatkan upaya-upaya yang dapat mendukung semakin berkembang dan efektifnya dalam menegakkan dakwah *bil-hal*.
2. Sebagai bahan masukan dan perbandingan bagi praktisi pendidikan Islam, terutama dalam hal yang berhubungan dengan manajemen dalam mengembangkan dakwah *bil-hal*.